



Wisata Religi dan Sejarah di Pusat Kota

Wisatawan ke Istana Kepresidenan Jogja Masih Minim

JOGIA - Pusat Kota Jogja memiliki obyek wisata yang menarik tapi jarang dikunjungi. Salah satunya adalah Istana Kepresidenan Jogja. Sebanyak 500 anak yatim se-Kota Jogja, yang mengikuti Wisata Religi dan Edukasi Anak Yatim sudah menjajalnya. Dalam satu kawasan mereka juga mengunjungi Keraton Jogja dan Masjid Gede Kauman.

Wisata Religi itu diselenggarakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jogja kemarin (16/9). Dalam kegiatan ini, juga diberikan bantuan kepada 500 anak yatim yang hadir serta sembilan Panti Asuhan. Kegiatan tersebut merupakan rangkaian peringatan tahun baru Hijriah.

Wakil Ketua Pelaksana Baznas Kota Jogja Misbahrudin mengungkapkan wisata religi seperti itu bisa membantu anak untuk tahu lebih jauh mengenai sejarah. Serta bisa dijadikan ajang silaturahmi antar peserta. "Anak tidak hanya datang, tapi kita suruh buat tulisan tangan dari hasil kunjungan mereka," katanya.

Menurut dia pilihan lokasi kunjungan di tiga obyek wisata tersebut untuk memberikan edukasi bagi anak baik secara spiritual maupun sejarah. Para peserta belajar tentang sejarah Keraton Jogja sebagai kerajaan Islam dan adanya masjid kagungan dalam, Masjid Gede Kauman. Juga keberadaan Istana Kepresidenan di kawasan Titik

101 Kilometer Jogja sebagai tempat Presiden RI.

"Ini adalah rangkaian kegiatan tahun baru Hijriah. Kegiatan semacam ini baru pertama kali kita lakukan," ujarnya.

Kepala Istana Kepresidenan Jogja Saifullah menambahkan saat ini masih banyak masyarakat yang belum tahu mengenai program khusus yang diberikan oleh Istana Kepresidenan Jogja. Di bangunan yang juga dikenal dengan Gedung Agung itu diperbolehkan masyarakat yang ingin berwisata ke Istana Kepresidenan.

"Kami membuka istana kepada masyarakat. Ini merupakan program khusus yang belum banyak diketahui masyarakat. Disini tidak dipungut biaya dan akan kita siapkan air minum," ujarnya.

Saifullah mengatakan selama ini wisatawan yang berkunjung kebanyakan justru dari luar DIY. Untuk masyarakat tidak banyak yang mengetahui mengenai hal tersebut.

"Yang ingin berwisata kesini pada Sabtu Minggu kami siap. Selama ini yang saya perhatikan, yang datang kesini kebanyakan dari luar," ujarnya.

Salah seorang peserta Fatimah dari Panti Asuhan Mafaza, Warungboto, Umbulharjo mengaku sangat bahagia bisa mengunjungi secara langsung Istana Kepresidenan. Menurut dia kesempatan seperti itu sangatlah langka dan dia juga baru pertama kali merasakan sensasi berkunjung ke Istana Kepresidenan. Gedung Agung yang selama ini hanya bisa dilihatnya dari luar, bisa masuk ke dalam secara langsung.

"Tadi keliling untuk melihat-lihat, terus ada cerita tentang sejarah. Saya sangat senang sekali," ujarnya. (cr5/prs/zl)

Instansi: _____
kota 7k
Pir. Kepala

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers



BERDOA: Ratusan anak yatim se-Kota Jogja mengikuti wisata edukasi dan religi di Istana Kepresidenan Gedung Agung, Jogjakarta, Minggu (16/9). Dalam kesempatan itu pula, mereka diberi bantuan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005